

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir siswa dan melatih kemampuan penalaran siswa. Matematika merupakan faktor pendukung ilmu pengetahuan, seperti kedokteran, fisika, biologi, kimia, ekonomi dan lain-lain. Belajar matematika bukan hanya mengutamakan pengetahuan kognitif saja. Tetapi juga mengembangkan kemampuan afektif dan psikomotor siswa, sehingga dengan mempelajari matematika siswa menjadi orang yang berintelektual tinggi dan mempunyai kepribadian yang baik. Hal ini menunjukkan matematika itu juga mempunyai peranan dalam kehidupan. Selain itu melalui pelajaran matematika dapat dikembangkan pemikiran-pemikiran yang kritis, sistematis, logis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Terkait dengan uraian di atas pembelajaran matematika diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu agar siswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi serta pemecahan masalah. Kemampuan tersebut tidak hanya untuk memenuhi tujuan pembelajaran saja melainkan diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa di masa yang akan datang.

Pada hasil observasi di kelas 1V SDN 08 Pasar Surantih pada tanggal 20 September 2017 terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi dan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi pelajaran, sehingga siswa lebih cenderung

pasif dan jarang ada umpan balik dari siswa. Jika siswa diberi soal yang agak berbeda dari soal yang dicontohkan guru, siswa kesulitan untuk menyelesaikan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematika masih kurang. Selain itu jika ada siswa yang dapat menyelesaikan soal maka siswa lain hanya menyalin jawaban siswa tersebut tanpa mau berdiskusi dengan temannya yang memecahkan soal. Hal ini menunjukkan interaksi yang berlangsung antara siswa dengan siswa pada proses pembelajaran masih kurang pada saat diadakan diskusi kelas hanya beberapa siswa yang aktif, sedangkan sebagian siswa hanya berperan hanya sebagai pendengar saja dan tidak mau mengeluarkan pendapat.

Permasalahan diatas berdampak terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa. Berikut tabel persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 08 Pasar Surantih tahun pelajaran 2017/2018 yang terlihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	IV.A	21	16	8,26 %	5	47,82 %
2	IV.B	21	6	2,46%	15	12,46 %

Sumber: Guru kelas IV SDN 08 Pasar Surantih.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IVA dan IV B SDN 08 Pasar Surantih masih rendah. Keadaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak tuntas pada setiap kelas, atau kurang dari KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut. KKM Matematika yang ditetapkan di SDN 08

Pasar Surantih yaitu 70. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Matematika sangat kurang.

Saat pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan metode ceramah kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan tugas. Pada saat pemberian materi pembelajaran guru langsung saja menyampaikan materi yang sesuai dengan materi yang sudah ada tanpa mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari anak, untuk mengikuti proses pembelajaran dan anak menjadi tidak aktif karena tidak ada umpan balik dari anak tersebut, anak cenderung diam ketika ditanya oleh gurunya. Proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, sehingga pada saat pemberian tugas anak banyak yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan guru. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar anak, karena anak tidak fokus dalam proses pembelajaran maka nilai yang diperoleh anak banyak yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika masih terpusat pada guru, siswa tidak dibiasakan berdiskusi dan mengkonstruksi pengetahuannya karena siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru selama proses pembelajaran tanpa aktif berpikir. Siswa cenderung hanya mendengar, mencatat dan sedikit bertanya selama proses pembelajaran, cara belajar siswa bersifat individu karena siswa tidak terbiasa berbagi pengetahuan dengan temannya. Pola belajar siswa lebih bersifat menghafal, ini mengakibatkan materi pelajaran yang diterima kurang tersimpan dan cepat hilang dari ingatan siswa. Selain itu siswa terbiasa menyalin pekerjaan temannya saat mengerjakan latihan, kondisi ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Apalagi mengingat bahwa guru memegang peranan penting untuk melakukan

perubahan. seorang guru harus mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini untuk memotivasi siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik, dan senang terhadap pembelajaran tersebut.

Disini peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencari hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika adalah dengan menggunakan strategi *Question Students Have*. Menurut Zaini (2007:08), “strategi *Question Students Have* suatu teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Strategi ini dapat menggugah anak didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya. Silberman (2005:73), “mengungkapkan bahwa strategi *Question Students Have* merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukannya pembicaraan.

Dalam strategi *Question Students Have*, siswa mampu mengidentifikasi, menjelaskan, dan membuat kesimpulan dalam usaha memahami suatu materi, siswa juga dapat memperoleh pengalaman langsung untuk mengembangkan potensinya agar mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Strategi *Question Students Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi dilapangan masalah yang terdapat disekolah tersebut maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu:

- 1) Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
- 2) Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode Ekspositori
- 3) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- 4) Siswa tidak dibiasakan berdiskusi dan mengkontruksi pengetahuannya karena siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru selama proses pembelajaran tanpa aktif berfikir.
- 5) Siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal.
- 6) Siswa terbiasa menyalin pekerjaan teman saat latihan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penerapan Strategi *Question Students Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 08 Surantih”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Apakah hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan strategi *Question Students Have* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode Ekspesitori di Kelas IV SD Negeri 08 Pasar Surantih ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan strategi *Question Students Have* lebih baik dari hasil belajar Matematika siswa yang menerapkan metode Ekspositori ( metode pembelajaran yang memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan) di kelas IV SD Negeri 08 Pasar Surantih.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penulisan ini dapat diharapkan memberikan kontribusi dalam pembelajaran Matematika khususnya dalam materi pembelajaran tentang Gaya. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi penulis

Sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan strategi pembelajaran sebelumnya serta dapat menerapkannya di Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran Matematika.

#### 2. Bagi peserta didik

Dapat mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran Matematika di Sekolah dasar serta hasil belajar.

3. Bagi guru

Sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan strategi *Question Students Have*, guru diharapkan untuk menerapkannya dalam pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Sebagai masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran Matematika terutama strategi *Question Students Have*.